

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya dan pengujian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari analisis uji t, pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial sebagai berikut
 - a. *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,543 < 2,05$) dan nilai signifikansi sebesar 0,135 nilai ini lebih besar dari taraf signifikansi 0,050 ($0,135 > 0,050$) yang artinya secara parsial *Current Ratio* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Restoran, Hotel dan Pariwisata di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014.
 - b. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Dengan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($3,387 \geq 2,05$) dan nilai signifikansi sebesar 0,002 nilai ini lebih kecil dari taraf signifikansi 0,050 ($0,002 \leq 0,050$) yang artinya secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Restoran, Hotel dan Pariwisata di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. Ini berarti jika nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) meningkat maka semakin tinggi nilai *Return On Assets* (ROA) yang diperoleh, dan sebaliknya.
 - c. *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Dengan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($7,144 \geq 2,05$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 nilai ini lebih kecil dari taraf signifikansi 0,050 ($0,000 \leq 0,050$) yang artinya secara parsial *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Restoran, Hotel dan

Pariwisata di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. Ini berarti jika nilai *Net Profit Margin* (NPM) meningkat maka semakin tinggi nilai *Return On Assets* (ROA) yang diperoleh, dan sebaliknya.

2. Hasil dari analisis uji F menunjukkan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Dengan $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ ($31,913 \geq 2,98$) dan $Sig F \leq \alpha$ ($0,000 \leq 0,050$). Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan Sub Sektor Restoran, Hotel dan Pariwisata di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014 memiliki *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Net Profit Margin* (NPM) berbanding lurus terhadap *Return On Assets* (ROA), dengan kata lain jika nilai *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Net Profit Margin* (NPM) meningkat maka nilai *Return On Assets* (ROA) juga akan meningkat.
3. Koefisien determinasi (R^2) adalah 0,786 atau 78,6 %, artinya kombinasi variabel independen (X) yaitu X_1 atau *Current Ratio* (CR), X_2 atau *Debt to Equity Ratio* (DER), dan X_3 atau *Net Profit Margin* (NPM) mampu menjelaskan variabel dependen (Y) yaitu *Return On Assets* (ROA) 78,6 % yang sisanya sebesar 21,4% ($100\% - 78,6\%$) hal tersebut dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam variabel penelitian.
4. Berdasarkan hasil penelitian analisis regresi berganda, Variabel yang paling dominan adalah X_3 atau *Net Profit Margin* (NPM). Hal tersebut dapat dilihat pada koefisien determinasi untuk X_3 atau *Net Profit Margin* (NPM) yang memiliki nilai paling besar diantara variabel lain yaitu sebesar 0,745

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas maka penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi para pemakai laporan keuangan yang akan mengambil suatu keputusan hendaknya tidak hanya mengandalkan data mengenai *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Net Profit Margin* (NPM) tetapi perlu juga memperhatikan faktor-faktor lain dan rasio-rasio lain dalam hubungannya dengan perubahan laba seperti ukuran perusahaan,

faktor ekonomi, efek industri, rasio aktivitas (ITO, TATO, RTO), rasio profitabilitas lainnya (ROE, GPM), rasio solvabilitas lainnya dan rasio likuiditas lainnya (QR).

2. Bagi perusahaan diharapkan lebih memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan cara mengefektifkan dan mengefisiensi penggunaan biaya, manage utang, mengatur penggunaan dana eksternal dalam hal ekspansi dan pembiayaan operasi perusahaan dimasa mendatang, dan mempertahankan modal kerja yang baik dan efisien.
3. Bagi peneliti selanjutnya untuk memperbanyak variabel atau menggunakan variabel lain, selain itu memperbanyak sampel penelitian agar hasil penelitian selanjutnya menjadi lebih tepat dan akurat.
4. Keterbatasan adanya laba negatif di laporan keuangan yang tidak sesuai dengan hipotesis serta adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi. Oleh karena itu seharusnya sampel yang digunakan harus diperbanyak agar hasilnya pun lebih tepat dan akurat.

